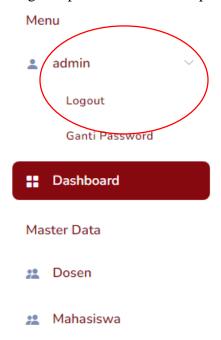
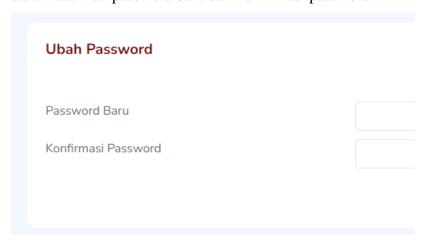
- 1. Hapus (daftar) pada halaman login (hanya mahasiswa dan dosen yang sudah didaftarkan admin yang dapat menggunakan aplikasi)
- 2. Pengelompokan data dibuat seperti pada admin (diklik terlebih dahulu)



- 3. Logout dipindah di pada bagian paling bawah
- 4. Berikan peringata/keterangan jika username atau password yang diinputkan salah.
- 5. Berikan peringatan ketika akan menghapus data.
- 6. Berikan peringatan bahawa setiap data harus diisi
- 7. Pada menu ubah password, ada form untuk memasukkan password lama terlebih dahulu, baru masukkan password baru dan konfirmasi password.



8. Search dan pagination pada role mahasiswa dan dosen dihilangkan saja

Tambah Peminjaman	
10	
entries per page	
Search	

- 9. Menu edit data yang dimaksud pada mahasiswa dan dosen adalah edit data diri.
- 10. Pada peminjaman ruang dan barang, ditambah keperluan peminjaman untuk apa dan tanggal peminjaman dari tanggal sekian sampai tanggal sekian. (karena ruang bisa dipinjam untuk acara yang lebih dari 1 hari berturut-turut)
- 11. Beri keterangan pada peminjam bahwa peminjaman ruang/barang minimal 3 hari sebelum waktu pakai/pinjam.
- 12. Pada peminjaman ruang, jika ruang sudah dipinjam di hari dan waktu yang sama maka pengguna lain tidak dapat meminjam ruangan tersebut (khusus yang sudah divalidasi), beri keterangan jika ruangan sudah dipinjam kepada pengguna yang ingin meminjam ruangan tersebut.
- 13. Pada pengambilan barang, harusnya stok barang tidak langsung berkurang, tetapi manunggu validasi dari admin baru stoknya berkurang.
- 14. Kode inventaris menjadi 1 barang 1 kode, tidak boleh 1 kode untuk beberapa barang karena inventaris itu berbeda dengan barang retail yang untuk dijual. jadi kondisi inventaris dan mutasi barang dijadikan satu saja pada data inventaris, tspi kondisi diubah menjadi "status".
- 15. Halaman peminjaman barang pada role mahasiswa dan dosen, ketika ingin menginput nama barang maka hanya nama barangnya saja yang dimunculkan, satu barang satu nama, Misalnya: saya menginput 5 proyektor pada inventaris, maka ketika mahasiswa/dosen ingin ingin menginput data barang yang dipinjam, maka data yang ditampilkan hanya proyektor, tidak usah semua proyektor ditampilkan.

keperluan	ı			
Tanggal p	injam		Samp	oai
Tanggal ja	anji kembali			
No	nama	barang		Jumlah

16. Jadi mahasiswa/dosen dapat meminjam 1 jenis barang tetapi jumlahnya bisa lebih dari 1.

17. Alur peminjaman barang:

Ketika data peminjaman barang masuk ke dalam role admin, admin dapat mengecek data stok barang yang tersedia. Kemudian admin baru memilih/menginputkan barang yang belum/tidak dipinjam pada waktu yang sama dengan jumlah yang diajukan oleh si peminjam. barang yang dapat dipinjamkan hanya yang status kondisinya baik. Dan tidak semua barang yang ingin dipinjam dapat divalidasi (bisa saja hanya satu barang yang divalidasi tergantung stok).

Kurang lebih tabel untuk data barang yang disetujui admin seperti di bawah:

No	Barang yang disetujui	

Barang yang disetujui ditulis nama barang dan kodenya

Berikan keterangan jika peminjaman barang tidak disetujui atau hanya salah satu barang

yang tidak disetujui/disetujui

Kemudian jika admin sudah menyetujui peminjaman, pada role mahasiswa dan dosen

dapat mendownload form peminjaman tersebut untuk diberikan kepada OB (beri

note/peringatan bahwa form tersebut harus dicetak untuk diberikan pada OB). Nantinya

form yang sudah print tersebut juga digunakan oleh OB untuk mengecek kondisi barang

jika sudah dikembalikan oleh mahasiswa. Kemudian jika OB sudah menulis kondisi barang

pada form tersebut, form tersebut diberikan kepada admin kemudian admin baru

penginputkan kondisi per masisng masing barang/kode barang pada halaman

pengembalian.

Jadi nanti pada kondisi barang "status" ditambah 1 "sedang dipinjam". Lalu ketika barang

yang sudah diinputkan dan divalidasi oleh admin pada validasi peminjaman, maka status

barang tersebut berubah menjadi 'sedang dipinjam', dan ketika sudah dikembalikan akan

berubah lagi menjadi 'baik'.

KODE BARANG

Contoh kode Barang

2019.01.0001

Keterangan: 2019 adalah tahun perolehan barang, 01 adalah id barang, 0001 adalah no

urut barang.

Contoh ketika saya menginputkan 2 proyektor dengan tahun yang sama yaitu 2019, maka

2 proyektor tersebut memiliki kode yang berbeda, contoh jadinya kode proyektor tersebut

adalah, proyektor pertama 2019.01.0001, proyektor kedua 2019.01.0002.

Kemudian saya menginputkan lagi 2 meja yang sama tahun 2019, maka kode kedua meja

tersebut adalah, meja pertama 2019.02.000, kode kedua 2019.02.0002.

Jadi, No urut barangnya itu berdasarkan nama barangnya bukan dari no urut semua barang.

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	
1	2017.1.0001	Meja Dosen	Di kode barang ini no urutnya masih belum berdasarkan nama barang
2	2019.2.0002	Kursi Mahasiswa	

Pada halaman inventaris diadakan cetak data barang per ruang seperti semula Kurang lebih formatnya seperti ini :



Untuk nama Wakil rektor II Kurniawan, S.E, M.Si.

Masih eror pada bagian setujui/tidak setujui, jika admin tidak memilih antara setujui/tidak